

## ABSTRAK

**Neng Ida Hidayah, NIM 1198030189**, Relasi Sosial Pertanian Gula Aren dalam Meningkatkan Kesejahteraan (Studi Deskriptif di Kampung Jegang Desa Malati Kecamatan Naringgul Kabupaten Cianjur Selatan) 2023.

Latar belakang penelitian ini berawal dari rasa ingin mengungkap relasi sosial petani gula aren dan pengepul di Kampung Jegang. Yang dimana kedudukan hukum petani dalam sistem perdagangan internasional belum jelas, petani gula aren terjebak dalam ketergantungan hutang-piutang, dan rata-rata usia petani gula aren 40 tahun keatas hingga produksi gula aren tidak berkembang. Oleh karena itu, menarik untuk melihat seperti apa hubungan sosial antara pelanggan dan pelanggan antara produsen dan pengepul di desa Jegang, mengingat sebagian besar penduduk di sini melakukan produksi gula aren. Pada permasalahan petani gula aren akan dikaji hubungan sosial antara produsen gula aren dan pengepul untuk melihat bagaimana hubungan keduanya, peneliti melakukan penelitian lebih lanjut mengenai hubungan sosial produsen gula aren dalam meningkatkan kesejahteraan.

Tujuan dari penelitian ini adalah menganalisis relasi sosial antara pengepul dan petani gula aren di Kampung Jegang, Kecamatan Naringgul, Kabupaten Cianjur, bagaimana relasi sosial petani dan pengepul, bagaimana kesejahteraan para petani dan apa dampak dari relasi sosial antara pengepul dan petani gula aren.

Teori Relasi sosial Patron klien yaitu suatu pertukaran antar ke dua peran, menjadi suatu perkara spesifik menurut ikatan diadik (dua orang) yang melibatkan persahabatan instrumental. Patron yaitu seseorang individu menggunakan status sosial ekonomi yang lebih tinggi memakai kekuatannya buat menyediakan proteksi dan laba bagi orang yang status sosialnya lebih rendah, yaitu klien. (Scott 1993:7-8).

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif dengan desain penelitian kualitatif. Metode yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan merupakan langkah analisis data dalam penelitian ini.

Hasil penelitian ini menunjukkan interaksi sosial antara pengepul dan petani gula aren di Desa Jegang, yang menunjukkan bahwa pengepul dianggap memiliki status sosial ekonomi yang lebih tinggi daripada petani gula aren karena memiliki sumber daya yang dapat mendukung kebutuhan petani selama petani menjual gula arennya kepada pengepul. Kesejahteraan petani gula aren di Kampung Jegang yaitu, dikategorikan cukup sejahtera karena pendapatan tiap minggu petani gula aren tidak selalu sama, tergantung sedikit banyaknya produksi gula aren. Dampak relasi sosial antara pengepul dan petani gula aren di Kampung jegang yaitu, ada tiga dampak kesejahteraan sosial, ketimpangan sosial, dan ketergantungan sosial.

**Kata Kunci: Kesejahteraan, petani, pengepul, relasi sosial**

## **ABSTRACT**

**Neng Ida Hidayah, NIM 1198030189, *The Social Relations of Palm Sugar Agriculture in Improving Welfare (Descriptive Study in Jegang Village, Malati Village Naringgul District, South Cianjur Regency) 2023.***

*The background of this research originates from the desire to reveal the social relations of palm sugar farmers and collectors in Jegang Village. Which is where the legal position of farmers in the international trade system is unclear, palm sugar farmers are trapped in debt dependency, and the average age of palm sugar farmers is 40 years and over until palm sugar production does not develop. Therefore, it is interesting to see what the social relationship between customers and customers is like between producers and collectors in Jegang village, considering that most of the population here produces palm sugar. On the problem of palm sugar farmers, social relations between palm sugar producers and collectors will be studied to see how the relationship between the two is, researchers conduct further research on the social relations of palm sugar producers in improving welfare.*

*The purpose of this study is to analyze the social relations between collectors and palm sugar farmers in Jegang Village, Naringgul District, Cianjur Regency, how are the social relations between farmers and collectors, what is the welfare of the farmers and what is the impact of the social relations between collectors and palm sugar farmers.*

*Social Relations Theory The client's patron, namely an exchange between the two roles, becomes a specific matter according to the dyadic bond (two people) involving instrumental friendship. A patron is an individual with a higher socioeconomic status using his or her power to provide protection and benefit to someone of a lower social status, namely a client. (Scott 1993:7-8).*

*This study employs a descriptive research approach and a qualitative methodology. Observation, interviews, and documentation are used as data collection methods. Data gathering, data reduction, data presentation, and conclusion-drawing are the stages of data analysis in this study.*

*The results of this study indicate that the social relations between collectors and palm sugar farmers in Jegang Village, namely, collectors are considered to have a higher socioeconomic status than palm sugar farmers, because they have the capital to help meet the needs of farmers, as long as the farmers sell their palm sugar to collectors. The welfare of the palm sugar farmers in Kampung Jegang is categorized as quite prosperous because the weekly income of the palm sugar farmers is not always the same, depending on the amount of palm sugar production. The impact of social relations between collectors and palm sugar farmers in Kampung Jegang namely, there are three impacts of social welfare, social inequality, and social dependence.*

**Keywords: Welfare, farmers, collectors, social relations**



uin

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUNAN GUNUNG DJATI  
BANDUNG